

**KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA  
MENURUT MANGUNWIJAYA  
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN**



**GREGORIUS ALDI CHRISTYANTO**

1323019009

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2023**

**KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA  
MENURUT MANGUNWIJAYA  
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN**



**GREGORIUS ALDI CHRISTYANTO**

1323019009

**FAKULTAS FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi kepentingan akademik dan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA MENURUT MANGUNWIJAYA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juni 2023



Gregorius Aldi Christyanto

1323019009

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

### NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiarisasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 23 Juni 2023



Gregorius Aldi Christyanto

1323019009

Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI

**KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA MENURUT MANGUNWIJAYA  
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Menyelesaikan Program Strata Satu  
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

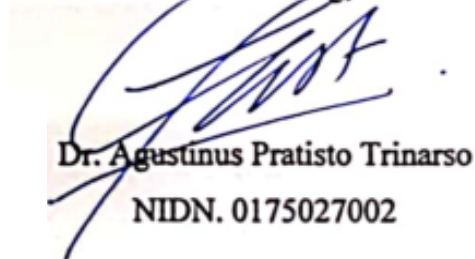
Disusun oleh:

**Gregorius Aldi Christyanto**

**1323019009**

Telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2023 untuk diujikan dalam ujian skripsi.

Pembimbing,



**Dr. Agustinus Pratisto Trinarso**  
**NIDN. 0175027002**

Lembar Pengesahan

SKRIPSI

**KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA MENURUT MANGUNWIJAYA  
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN**

Disusun oleh:

**Gregorius Aldi Christyanto**

**1323019009**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023  
dan dinyatakan **LULUS**

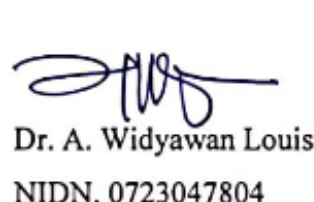
Penguji I (Ketua),

  
Dr. Agustinus Pratisto T.  
NIDN. 0715027002

Penguji II (Sekretaris)

  
Datu Hendrawan, M.Phil.  
NIDN. 0728128603

Penguji III

  
Dr. A. Widyawan Louis  
NIDN. 0723047804

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 23 Juni 2023

Dekan Fakultas Filsafat

  
Dr. Aloysius Widyawan Louis  
NIDN. 0723047804

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas segala berkat dan rahmatnya, sehingga skripsi strata 1 (S1) dengan judul, **“Wastu Citra Menurut Mangunwijaya dalam Perspektif Filsafat Kebudayaan”** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini adalah salah satu buah pembelajaran yang didapatkan penulis selama empat tahun menjalani pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa segala sesuatu dan upaya dalam mengerjakan skripsi ini tidak dapat dilepaskan tanpa campur tangan dukungan dan tanggapan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih pada beberapa pihak yang mendukung terselesainya penulisan proposal skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Mgr. Vinsensius Sutikno Wisaksono, Uskup Surabaya yang memberi kesempatan bagi penulis untuk menjalani proses formasi sebagai calon imam sehingga penulis mendapat kesempatan untuk menempuh studi filsafat sebagai salah satu tugas dalam mempersiapkan diri sebagai calon imam bagi Keuskupan Surabaya.
2. Para romo formator di Seminari Tinggi Providentia Dei tahun pembinaan 2022-2023, yang setia memberikan semangat dan dukungan bagi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
3. Dr. Agustinus Pratisto Trinarso yang telah berkenan menjadi pembimbing utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk segala dedikasi dan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya tepat waktu.
4. Para dosen dan civitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
5. Para teman satu angkatan, *“Solo Dios Basta”*, (Fr. Divo, Fr. Mikha, Fr. Gaby, Fr. Rettob, Fr. Dion, Fr. Gilang, Fr. Peter, Fr. Theo) yang bersama-



sama menjalani proses formasi di Seminari Tinggi Providentia Dei. Terima kasih untuk segala motivasi dan dukungan sehingga kita semua dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

6. Para konfrater di Seminari Tinggi Providentia Dei Keuskupan Surabaya yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih untuk segala diskusi yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak (Alm.) Benediktus Indrarnanto dan Ibu Marcelina Yatna Satya Harini, yang selalu memberi dukungan dan motivasi bagi penulis meskipun sedang mengalami situasi yang sulit. Terima kasih untuk untaian doa bapak dan ibu setiap waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini menjadi salah satu hasil kesuksesan mereka mendidik anak-anak yang mereka cintai.
8. Kakak dan adik penulis, Benediktus Andre Setiawan dan Bernadeta Isabella Roselawati, yang menjadi sumber semangat untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis melancarkan pengerjaan skripsi ini, semoga Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati mereka semua.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis membutuhkan kritik, tanggapan, saran serta masukan bagi penulis untuk dikemudian hari semakin menyempurnakan tulisan ini.

Surabaya, 14 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	ii
Lembar Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah .....	ii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat .....	iii
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi .....	v
Lembar Pengesahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	ixii
Abstrak.....	xiii
<i>Abstract</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Metode Penelitian .....	11
1.5.1. <i>Sumber Data</i> .....	11
1.5.2. <i>Metode Analisis Data</i> .....	11
1.5. Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1. <i>Wastu Citra</i> .....	12
1.5.2. <i>Pasca-Indonesia Pasca Einstein</i> .....	13
1.5.3. <i>Saya Ingin Membayar Utang Kepada Rakyat</i> .....	14
1.5.4. <i>Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia</i> .....	15
<b>BAB II LATAR BELAKANG PEMIKIRAN ARSITEKTUR Y.B.</b>	
<b>MANGUNWIJAYA</b> .....	16

2.1.	Riwayat Hidup .....	16
2.1.1.	<i>Kehidupan Awal Y.B. Mangunwijaya</i> .....	16
2.1.2.	<i>Mangunwijaya : Pastor Untuk Semua Kalangan</i> .....	20
2.1.3.	<i>Karya Arsitektur Mangunwijaya</i> .....	24
2.2.	Pemikiran Yang Mempengaruhi.....	30
2.2.1.	<i>Rudolf Steinbach</i> .....	31
2.2.2.	<i>Thomas Aquinas</i> .....	32
2.2.3.	<i>Maurice Merleau-Ponty</i> .....	33
2.2.4.	<i>Pemikiran Yunani Kuno</i> .....	35
2.2.5.	<i>Pemikiran India</i> .....	36
2.2.6.	<i>Pemikiran Jepang</i> .....	38
2.3.	Konsep Arsitektur “Wastu Citra” .....	39
2.3.1.	<i>Arsitektur: Citra dan Guna</i> .....	39
2.3.2.	<i>Konsep Wastu Citra dalam Arsitektur</i> .....	42
2.3.3.	<i>Arsitektur: Bangunan yang Memanusiakan</i> .....	44
 BAB III KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA MENURUT MANGUNWIJAYA		
DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KEBUDAYAAN .....		
47		
4.1.	Pendefinisian Kebudayaan.....	48
3.1.1.	<i>Makna Terminologis Kebudayaan</i> .....	48
3.1.2.	<i>Kebudayaan Dalam Pandangan Para Tokoh</i> .....	50
3.1.3.	<i>Kebudayaan Menurut Mangunwijaya</i> .....	53
4.2.	Wastu Citra: Kritik tentang Budaya Arsitektur .....	54
3.2.1.	<i>Filsafat Kebudayaan: Kritik tentang Kebudayaan</i> .....	55
3.2.1.2.	Filsafat Kebudayaan sebagai Ilmu.....	57
3.2.1.3.	Filsafat Kebudayaan sebagai Kritik Kebudayaan.....	58
3.2.2.	<i>Hubungan Filsafat Kebudayaan dan Arsitektur</i> .....	61
3.2.2.1.	Makna “Arsitektur”.....	61
3.2.2.2.	Ilmu Arsitektur.....	63
3.2.2.3.	Wastu Citra : Kritik Kebudayaan Arsitektur menurut Mangunwijaya.....	65

3.3.	Manusia, Alam dan Kebudayaan.....	68
3.3.1	<i>Manusia Berhadapan Dengan Alam</i> .....	68
3.3.1.1.	Manusia Bertahan Hidup .....	69
3.3.1.2.	Manusia Berhadapan Dengan Alam .....	72
3.3.2	<i>Bangunan: Kebutuhan Dasar Manusia</i> .....	74
3.3.2.1.	Bangunan: Sarana Manusia Menghadapi Alam.....	75
3.3.2.2.	Arsitektur: Wujud Eksistensi Manusia .....	78
3.3.3	<i>Manusia Merdeka Mewujudkan Arsitektur Wastu Citra</i> .....	80
3.3.3.1.	Manusia Merdeka menurut Mangunwijaya .....	81
3.3.3.2.	Wastu Citra: Manusia Merdeka mewujudkan Arsitektur. ....	83
3.3.3.3.	Wastu Citra: Karya Arsitektural Sebagai Simbol Kosmologis	84
3.4.	Religiositas dalam Arsitektur .....	88
3.3.1	<i>Kebudayaan dan Religi</i> .....	89
3.3.2	<i>Wastu Citra: Ungkapan Religiositas Manusia</i> .....	91
3.3.2.1.	Citra Religius Bangunan.....	92
3.3.2.2.	Citra Religius Karya Mangunwijaya .....	95
BAB IV REFLEKSI KRITIS DAN RELEVANSI WASTU CITRA .....		99
4.1.	Refleksi Kritis.....	99
4.2.	Relevansi Wastu Citra .....	105
4.2.1.	<i>Relevansi Bagi Arsitektur Secara Umum</i> .....	105
4.2.2.	<i>Relevansi Bagi Arsitektur Gereja di Indonesia</i> .....	111
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		116
5.1.	Kesimpulan.....	116
5.2.	Saran .....	119
5.2.1.	<i>Bagi Para Pembaca</i> .....	119
5.2.2.	<i>Bagi Para Akademisi</i> .....	119
5.2.3.	<i>Bagi Para Arsitek</i> .....	120
DAFTAR PUSTAKA.....		121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rangkaian Patah Sambilan: Lumbung Padi Minang .....	8
Gambar 2.1 Pemukiman Kali Code .....	22
Gambar 2.2 Gereja Maria Assumpta Klaten tampak samping dan dalam .....	26
Gambar 2.3 Perbandingan area Bait Allah dan Gereja Maria Assumpta Klaten ..	27
Gambar 2.4 Gereja Maria Assumpta tampak dari (a) barat, (b) timur dan (c) selatan.....	28
Gambar 2.5 Rancangan Rumah karya Mangunwijaya untuk Kalicode .....	30
Gambar 3.1 Pyramid dan Sphinx di Mesir.....	77
Gambar 3.2 Uma Mbatangu: Rumah Adat Sumba .....	86
Gambar 3.3 Skema Dasar Rumah Joglo .....	93
Gambar 3.4 Jembatan yang melewati sungai kecil di Sendangsono.....	96
Gambar 3.5 Pendopo di Kompleks Sendangsono .....	97
Gambar 3.6 Gereja Santa Maria Fatima Sragen.....	97
Gambar 4.1 Benteng Pendem Ngawi sebelum dan setelah restorasi. ....	109
Gambar 4.2 Gereja Puhsarang, Gereja Ganjuran dan Gereja St. Yoseph Denpasar .....	114

## ABSTRAK

### KONSEP ARSITEKTUR WASTU CITRA MENURUT MANGUNWIJAYA DALAM PERSPEKTIF FILFASAT KEBUDAYAAN

GREGORIUS ALDI CHRISTYANTO  
1323019009

Manusia adalah makhluk yang unik. Berbeda dengan hewan, manusia memiliki akal budi dan kehendak yang memberikan kemampuan untuk memenuhi kehidupannya sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah kebutuhan akan tempat tinggal. Kebutuhan tersebut, menghasilkan kebudayaan dalam peradaban manusia, yang kemudian berkembang menjadi sebuah ilmu yang disebut sebagai ilmu arsitektur.

Ilmu arsitektur berusaha untuk mengembangkan kebutuhan dasar manusia akan tempat tinggal. Setiap zaman memiliki gaya yang berbeda tentang arsitektur. Dalam berbagai kebudayaan, bangunan-bangunan menjadi suatu bentuk penghayatan akan nilai-nilai yang dihidupi oleh suatu komunitas masyarakat. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak bangunan yang kehilangan keunikannya karena hanya sekedar meniru tanpa melihat nilai yang dihidupi dari kebudayaan yang menghasilkan bangunan tersebut.

Konsep *Wastu Citra* adalah pemikiran Mangunwijaya tentang arsitektur. Konsep *Wastu Citra* berusaha untuk menjelaskan bahwa setiap bangunan adalah citra manusia yang menciptakan dan menggunakannya. Citra menjadi roh dalam sebuah bangunan, yang memberikan makna terdalam tentang sebuah bangunan. *Wastu Citra* menjadi salah satu upaya Mangunwijaya untuk menghargai kemanusiaan secara utuh. Dengan menerapkan konsep *Wastu Citra*, setiap manusia diajak untuk memiliki kesadaran dalam mewujudkan sebuah bangunan yang bersumber dari diri manusia yang terdalam.

Skripsi ini bertujuan untuk melihat konsep *Wastu Citra* dalam perspektif Filsafat Kebudayaan. Karya arsitektural adalah hasil dari kebudayaan manusia. Sebagai hasil dari kebudayaan manusia, memahami karya arsitektur perlu dilihat dari sisi Filsafat Kebudayaan. Oleh karena itu, dengan memahami konsep *Wastu*

*Citra*, tulisan ini menggunakan pola Filsafat Kebudayaan sebagai kritik kebudayaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian historis faktual mengenai tokoh. Penulis akan menjelaskan konsep arsitektur *Wastu Citra* yang dikemukakan oleh Mangunwijaya dalam beberapa tulisannya. Analisis Filsafat Kebudayaan sebagai kritik kebudayaan dengan menggunakan sumber buku *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia* yang ditulis oleh Budiono Kusumohamidjojo.

Berdasarkan hasil penelitian, *Wastu Citra* adalah konsep arsitektur yang tidak hanya sekedar memperjuangkan sisi fungsional dan estetis saja, tetapi lebih berusaha mewujudkan sebuah bangunan yang menampilkan kepribadian dan jati diri manusia yang menciptakan dan menggunakannya. Karya arsitektur adalah usaha untuk menaruh jiwa manusia pada sebuah bangunan sebagai sarana untuk semakin memanusiakan manusia. Melalui karya arsitektural, manusia dapat menunjukkan eksistensinya sebagai manusia menjadi lebih manusiawi lagi.

Kata kunci: arsitektur, bangunan, kebudayaan, citra, Mangunwijaya, manusia, alam, ilmu, filsafat, arsitek, dan kritik.

## ABSTRACT

### THE ARCHITECTURE CONCEPT OF WASTU CITRA ACCORDING TO MANGUNWIJAYA IN CULTURAL PHILOSOPHY PERSPECTIVE.

GREGORIUS ALDI CHRISTYANTO

1323019009

Humans are unique creatures. In contrast to animals, humans have reason and will that gives them the ability to fulfill their lives according to their needs. One of the basic human needs is a place to live. This need resulted in a culture of human civilization, which later developed into a science known as architecture.

The science of architecture seeks to develop the basic human needs for a place to live. Each era had a different style of architecture. In various cultures, buildings are a form of appreciation for values lived by a community. However, over time, many buildings have lost their uniqueness because they are simply imitated without seeing the values that lives in the culture that produced these buildings.

The concept of *Wastu Citra* is based on Mangunwijaya's thoughts on architecture. The *Wastu Citra* concept seeks to explain that every building is an image of the humans who create and use it. The image becomes the spirit of a building, which provides the deepest meaning. *Wastu Citra* is one of Mangunwijaya's efforts to respect humanity as a whole. By applying the concept of *Wastu Citra*, every human being is invited to have awareness of creating a building that originates from the deepest human self.

This paper examines the concept of *Wastu Citra* from the perspective of Cultural Philosophy. Architectural work is a result of human culture. Because of human culture, it is necessary to understand architectural works needs to be seen from the perspective of Cultural Philosophy. Therefore, by understanding the concept of *Wastu Citra*, this study uses the pattern of Cultural Philosophy as a cultural critique.

The type of research used in writing this paper was qualitative research with factual historical research methods regarding figures. The author will explain the architectural concept of *Wastu Citra* proposed by Mangunwijaya in several of his writings. Analysis of Cultural Philosophy as a cultural critique using the book of



*Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*, written by Budiono Kusumohamidjojo.

Based on the research, *Wastu Citra* is an architectural concept that not only fights for functional and aesthetic aspects but also strives to create a building that displays the personality and identity of the people who create and use it. Architectural work is an attempt to put the human soul in a building as a means to further humanize humans. Through architectural works, humans can show their existence as humans to become even more humane.

Keywords: architecture, building, culture, image, Mangunwijaya, human, nature, science, philosophy, architect, and criticism.